

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Obyek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung yang terletak di daerah selatan Provinsi Jawa Timur secara astronomis terletak pada posisi  $111^{\circ}43' - 112^{\circ}07'$  bujur timur dan  $7^{\circ}51' - 8^{\circ}18'$  lintang selatan serta berbatasan dengan kabupaten Kediri di sebelah utara, kabupaten Blitar di sebelah timur, Samudra Indonesia di sebelah selatan dan Kabupaten Trenggalek sebelah Barat. Kabupaten Tulungagung memiliki luas sebesar  $1.055,7 \text{ km}^2$  yang terdiri dari daratan, daerah pegunungan serta daerah pantai. Kondisi ini menimbulkan beragam potensi sumber daya yang dimiliki seperti tanaman pangan, perkebunan dan perikanan.

Secara administratif Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 19 kecamatan, 271 desa/kelurahan, dengan jumlah desa terbanyak di Kecamatan Gondang sebanyak 20 desa dan jumlah desa terkecil di Kecamatan Tanggunggunung sebanyak 7 desa, Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 3 dataran yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dataran rendah merupakan daerah dengan ketinggian di bawah 500 m dari permukaan air laut, daerah ini meliputi semua desa/kelurahan kecuali sebagian Kecamatan Pagerwojo (4 desa) dan

sebagian Sendang (4 desa). dataran sedang meliputi sebagian Kecamatan Pagerwojo (6 desa) dan sebagian Kecamatan Sendang (5 desa). dataran tinggi meliputi sebagian Kecamatan Pagerwojo (1 desa) dan sebagian Kecamatan Sendang (2 desa). daerah yang mempunyai wilayah terluas secara berurutan yaitu Kecamatan Tanggungnung, Kecamatan Kalidawir, Kecamatan Sendang, Kecamatan Pagerwojo.

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan air laut), dataran di Kabupaten Tulungagung terdiri dari:

- a. 0 m – 499 m = 94,83%
- b. 500 m – 700 m = 4,06%
- c. 700 m ke atas = 1,11%

Hari dan curah hujan antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hari ujan di Kabupaten Tulungagung terbesar ada di bulan maret dan terkecil ada di bulan Oktober, sedangkan curah hujan terbesar ada di bulan April sedangkan yang terendah ada di Bulan Oktober. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Tulungagung selama tahun 2015 adalah 120 mm, ini berarti lebih rendah di banding tahun 2014 yang sebesar 126 mm.

## 2. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Tulungagung menurut hasil sensus penduduk akhir tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,51 persen dibandingkan akhir tahun 2014, yaitu dari 1,015.974 jiwa menjadi

1,021.190 jiwa di tahun 2015, yang terbagi atas laki-laki 497.689 jiwa dan perempuan 523.492 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 967 jiwa/km<sup>2</sup> . memang belum terjadi pemerataan penduduk di Kabupaten Tulungagung. Hal ini bisa dilihat adanya kesenjangan tingkat kepadatan penduduk antar kecamatan. Di satu sisi ada yang tingkat kepadatannya di atas 4000 namun disisi lain ada yang kurang dari 500 jiwa/km<sup>2</sup> . secara keseluruhan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat tercermin dari angka perbandingan antara jenis kelamin.<sup>1</sup>

### 3. Ketenagakerjaan

Pembangunan ketenagakerjaan bertujuan untuk meningkatkan dan menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, serta pengembangan sumber daya alam (SDM) di arahkan pada pembentukan tenaga profesional yang mandiri dan beretos kerja produktif. Pembangunan ketenagakerjaan merupakan upaya menyeluruh yang ditujukan pada peningkatan, pembentukan dan pengembangan tenaga kerja yang berkualitas, produktif, efisiensi dan memperluas lapangan kerja serta kesempatan kerja.

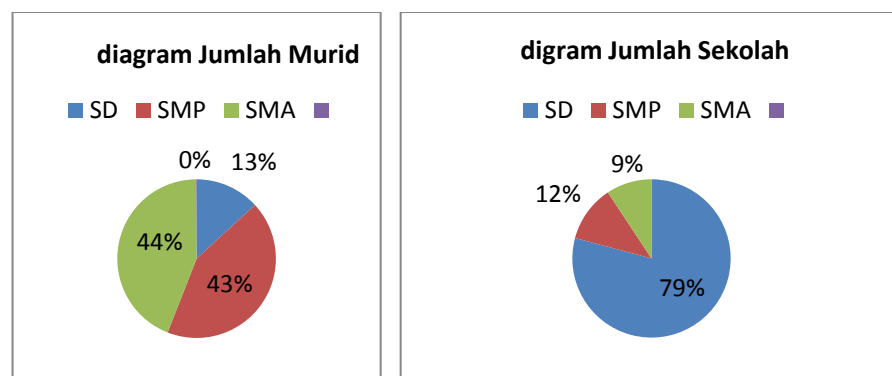
Tenaga kerja adalah setiap orang laki-laki atau wanita yang sedang atau dalam atau akan melakukan pekerjaan, baik didalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk

---

<sup>1</sup> Diakses dari *Badan Pusat Statistik. 2017. Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Tulungagung*. Januari BPS Tulungagung.

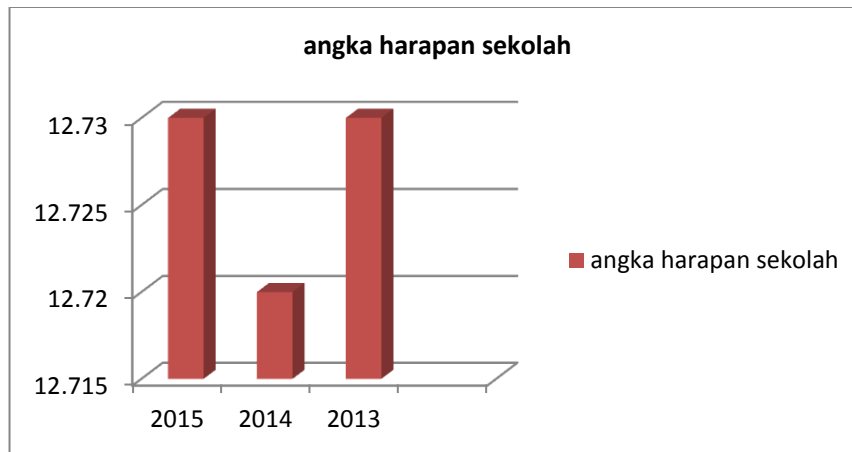
memenuhi kebutuhan masyarakat. Tingkat produktivitas tenaga kerja merupakan nilai tambah Produk Domestik Bruto (PDB) dibagi dengan jumlah penduduk yang bekerja untuk menghasilkan nilai tambah tersebut. Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumberdaya manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan menyosong era globalisasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk usia kerja di definisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dan dibedakan sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Pertumbuhan penduduk setiap tahun akan berpengaruh terhadap pertumbuhan angkatan kerja.

#### 4. Pendidikan



Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas SDM. Keberhasilan bidang pendidikan di tentukan oleh banyak faktor antara lain, fasilitas pendidikan dan program-program pemerintah yang terkait dengan pendidikan. Jumlah sekolah di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2015 untuk tingkat SD/MI sebanyak 775 unit. SLTP/MTs sebanyak 113 unit dan SLTA/MA

sebanyak 91 unit. Rasio murid per sekolah di Kabupaten Tulungagung tahun 2015 untuk tingkat SD/MI sebanyak 128 murid/sekolah, SLTP/MTs sebanyak 416 murid/sekolah dan SLTA/MA sebanyak 427 murid/sekolah.



Kondisi beberapa indikator pendidikan di Kabupaten Tulungagung tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014. Angka harapan lama sekolah mengalami peningkatan dari 12,58 persen tahun 2013, menjadi 12,72 persen pada tahun 2014 dan 12,73 persen pada tahun 2015. Indikator rata-rata sekolah juga ada peningkatan yaitu dari 7,44 tahun pada 2013. 7,45 pada tahun 2014 dan 7,22 pada tahun 2015. Hal ini juga terjadi pada angka partisipasi sekolah. Dari berbagai tingkatan, yang mempunyai angka partisipasi sekolah yang paling tinggi adalah usia 7-12 tahun yaitu sebesar 99,22 persen pada tahun 2015.

## 5. Perekonomian

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor perdagangan dalam struktur ekonomi kabupaten tulungagung pada tahun 2015 sebesar 20,67 persen dan mendorong pertumbuhan sebesar 6,14 persen. Hal ini bisa dilihat dari munculnya toko-toko di berbagai tempat baik di toko pakain, toko sepeda montor, toko mainan, dan lain-lain. Menurut bentuk usahanya, perdagangan di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2015, sebanyak 58 persen berbentuk perorangan, PT sebanyak 6 persen dan CV sebanyak 19 persen. Perdagangan yang berbentuk perorangan lebih banyak di banding yang lain, hal ini disebabkan usaha-usahanya masih menengah dan hanya dalam lingkup satu kabupaten.

Ada beberapa produk hasil industri di Kabupaten Tulungagung yang sudah di ekspor ke luar negeri. Diantaranya hasil industri dari marmer dan kertas. Beberapa perusahaan yang sudah mengekspor yaitu perusahaan Jaya Sentosa, IMIT, PT Dwi Tunggal Mamer Indah, UD Watu Gunung Perkasa, Surya Onix, Batu Licin serta pabrik kertas Setia Kawan. Negara tujuan ekspor antara lain Vietnam, Mnyamar, Belanda, Australia, Malaysia, dan lainnya.<sup>2</sup>

## B. Deskripsi Data

---

<sup>2</sup> Diakses dari Badan Pusat Statistik. 2017. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Tulungagung*. Januari BPS Tulungagung.

Penelitian ini menganalisis pengaruh jumlah investasi dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja yang terjadi pada sektor industri kecil di Kabupaten Tulungagung. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data time series atau rentang waktu yang mulai dari tahun 2004-2013. Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat software SPSS 20. Oleh karena itu, perlu dilihat bagaimana gambaran perkembangan secara umum dari penyerapan tenaga kerja, jumlah investasi dan jumlah unit industri kecil yang terjadi di Kabupaten Tulungagung.

Analisis deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu investasi, jumlah unit industri kecil dan tenaga kerja yang akan dibahas sebagai berikut:

### **1. Perkembangan Investasi**

Investasi merupakan pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama memenuhi barang-barang dan jasa di masa depan. Dengan kata lain investasi berperan penting terhadap jalannya suatu usaha industri kecil.

### **Tabel 4.1**

**Perkembangan jumlah investasi  
di Kabupaten Tulungagung Tahun 2004-2013**

Bulan	Jumlah investasi				
	2004	2005	2006	2007	2008
Januari	33250000 0	351666666. 7	387583333. 3	46250000 0	493000 000
Februari	33400000 0	354333333. 3	394166666. 7	46500000 0	496000 000
Maret	33550000 0	357000000	400750000	46750000 0	499000 000
April	33700000 0	359666666. 7	407333333. 3	47000000 0	502000 000
Mei	33850000 0	362333333. 3	413916666. 7	47250000 0	505000 000
Juni	34000000 0	365000000	420500000	47500000 0	508000 000
Juli	34150000 0	367666666. 7	427083333. 3	47750000 0	511000 000
Agustus	34300000 0	370333333. 3	433666666. 7	48000000 0	514000 000
Oktober	34450000 0	373000000	440250000	48250000 0	517000 000
November	34600000 0	375666666. 7	446833333. 3	48500000 0	520000 000
Desember	34750000 0	378333333. 3	453416666. 7	48750000 0	523000 000

Sumber : Badan Pusat Industri Statistik, 2017, data sekunder diolah



Bulan	Jumlah investasi				
	2009	2010	2011	2012	2013
Januari	53216666 6.7	603416666. 7	647583333. 3	72791666 6.7	822083 333.3
Februari	53833333 3	606833333. 3	654166666. 7	73583333 3.3	829166 666.7
Maret	54450000 0	610250000	660750000	74375000 0	836250 000
April	55066666 6.7	613666666. 7	667333333. 3	75166666 6.7	843333 333.3
Mei	55683333 3.3	617083333. 3	673916666. 7	75958333 3.3	850416 666.7
Juni	56300000 0	620500000	680500000	76750000 0	857500 000
Juli	56916666 6.7	623916666. 7	687083333. 3	77541666 6.7	864583 333.3
Agustus	57533333 3.3	627333333. 3	693666666. 7	78333333 3.3	871666 666.7
Oktober	58150000 0	630750000	700250000	79125000 0	878750 000
November	58766666 6.7	634166666. 7	706833333. 3	79916666 6.7	885833 333.3
Desember	59383333 3.3	637583333. 3	713416666. 7	80708333 3.3	892916 666.7

Sumber : BPS Kabupaten Tulungagung, data sekunder di olah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah industri kecil mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung. Dari tahun 2009 sampai

tahun 2013 mengalami peningkatan yang signifikan. Disisi lain juga peningkatan setiap tahunnya tidak terlalu besar akan tetapi investasi di Kabupaten Tulungagung terus menunjukkan peningkatan sehingga mendorong kenaikan upah pekerja. Peningkatan upah terbesar terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp 892916666.7.

### **1. Perkembangan Jumlah Unit Industri**

Unit usaha adalah unit yang melakukan kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan dan mempunyai kewenangan yang ditentukan berdasarkan kebenaran lokasi bangunan fisik dan wilayah operasinya. Sedangkan, perusahaan atau unit usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa unit usaha adalah jumlah perusahaan disektor industri kecil.

**Tabel 4.2**

**Perkembangan jumlah unit industri kecil**

**di Kabupaten Tulungagung Tahun 2004 – 2013**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah unit industri kecil</b>				
	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
Januari	4175	4180.9166 67	4252	4348	4693.33333 3
Februari	4175	4186.8333 33	4258	4378	4708.66666 7
Maret	4175	4192.75	4264	4408	4724
April	4175	4198.6666 67	4270	4438	4739.33333 3
Mei	4175	4204.5833 33	4276	4468	4754.66666 7
Juni	4175	4210.5	4282	4498	4770
Juli	4175	4216.4166 67	4288	4528	4785.33333 3
Agustus	4175	4222.3333 33	4294	4558	4800.66666 7
Oktober	4175	4228.25	4300	4588	4816
November	4175	4234.1666 67	4306	4618	4831.33333 3
Desember	4175	4240.0833 33	4312	4648	4846.66666 7

Bulan	Jumlah unit industri kecil				
	2009	2010	2011	2012	2013
Januari	4890.416 667	5211.6666 67	5417.583 333	6683.75	7285.25
Februari	4918.833 333	5220.3333 33	5528.166 667	6733.5	7339.5
Maret	4947.25	5229	5638.75	6783.25	7393.75
April	4975.666 667	5237.6666 67	5749.333 333	6833	7448
Mei	5004.083 333	5246.3333 33	5859.916 667	6882.75	7502.25
Juni	5032.5	5255	5970.5	6932.5	7556.5
Juli	5060.916 667	5263.6666 67	6081.083 333	6982.25	7610.75
Agustus	5089.333 333	5272.3333 33	6191.666 667	7032	7665
Oktober	5117.75	5281	6302.25	7081.75	7719.25
November	5146.166 667	5289.6666 67	6412.833 333	7131.5	7773.5
Desember	5174.583 333	5298.3333 33	6523.416 667	7181.25	7827.75

Sumber : Badan Pusat Industri Statistik. 2013, data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah industri kecil selalu mengalami peningkatan hal ini disebabkan adanya jumlah investasi yang meningkat sehingga mempengaruhi industri kecil untuk membuka industri kecil. Terlihat bahwa pada tahun 2004 jumlah industri kecil sebesar 4175 unit. Pada tahun-tahun berikutnya mulai tahun 2004 hingga tahun 2017

jumlah industri kecil mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2013 sebesar 7827.75 unit.

## 2. Perkembangan Tenaga Kerja

Permintaan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain permintaan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Perkembangan permintaan tenaga kerja di sektor industri kecil kabupaten tulungagung dari tahun 2004 -2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Perkembangan jumlah tenaga kerja  
di Kabupaten Tulungagung Tahun 2004 – 2013**

Bulan	Tingkat tenaga kerja				
	2004	2005	2006	2007	2008
Januari	28342	30709.25	28887	29658.8333	30103.083
Februari	28553.583	30537.5	28954	29693.6666	30164.166
Maret	28765.166	30365.75	29021	29728.5	30225.25
April	28976.75	30194	29088	29763.3333	30286.333
Mei	29188.333	30022.25	29155	29798.1666	30347.416
Juni	29399.916	29850.5	29222	29833	30408.5
Juli	29611.5	29678.75	29289	29867.8333	30469.583

				3	33
Agustus	29823.083			29902.6666	30530.666
	33	29507	29356	7	67
Oktober	30034.666				
	67	29335.25	29423	29937.5	30591.75
November				29972.3333	30652.833
	30246.25	29163.5	29490	3	33
Desember	30457.833			30007.1666	30713.916
	33	28991.75	29557	7	67

Bulan	Tingkat tenaga kerja				
	2009	2010	2011	2012	2013
Januari			30963.08	31263.3333	
	30775	30788.5	333	3	32098.5
Februari			30989.16	31276.6666	
	30775	30802	667	7	32787
Maret	30775	30815.5	31015.25	31290	33475.5
April			31041.33	31303.3333	
	30775	30829	333	3	34164
Mei			31067.41	31316.6666	
	30775	30842.5	667	7	34852.5
Juni	30775	30856	31093.5	31330	35541
Juli			31119.58	31343.3333	
	30775	30869.5	333	3	36229.5
Agustus			31145.66	31356.6666	
	30775	30883	667	7	36918
Oktober	30775	30896.5	31171.75	31370	37606.5
November			31197.83	31383.3333	
	30775	30910	333	3	38295

Desember			31223.91	31396.6666	
	30775	30923.5	667	7	38983.5

Sumber : Badan Pusat Industri Statistik. 2013, data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri kecil dari tahun 2004 -2013 mengalami fluktuasi. Jumlah tenaga kerja terbesar terjadi pada tahun 2008 sebesar 30103.08333 orang dan jumlah tenaga kerja terkecil pada tahun 2004 sebesar 28342 orang. Dari tahun 2008 ke tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 29021 orang. selanjutnya pada tahun 2010 jumlah permintaan tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 30788.5 orang. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2013 sebesar 38983.5 orang.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang keyalakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya, karena model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal dengan menggunakan alat uji

normalitas, yaitu dengan melihat nilai one sample kolmogorov-Smirnov Test. Cara untuk mengecek normalitas suatu data dengan pedoman sebagai berikut:

- a) Nilai Sig atau probabilitas < 0,05 maka distribusi data tidak normal.
- b) Nilai Sig atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi data normal.

Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4626.98948
	Absolute	.327
Most Extreme Differences	Positive	.327
	Negative	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		4.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji kenormalan data dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Tabel 4.4 menunjukkan nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200, jika nilai Asymp.sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal. Nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar



0,002 > 0,5, maka variabel berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model.

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	LnX1	.104	1,003
	LnX2	.104	1,003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar masing-masing variabel independen. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 di atas bahwa variabel

independen yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan variabel independen VIF yang kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

Hasil perhitungan VIF menunjukkan tidak ada satu variabel independen (investasi sebesar 1,003 dan inflasi sebesar 1,003) yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji Durbin Wastson. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  = tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  = ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Analisis pada uji autokorelasi penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson

1	.014
---	------

- a. Predictors: (Constant), industri kecil, investasi  
b. Dependent Variable: tenaga kerja

Hasil autokorelasi pada tabel 4.6 menunjukkan nilai Durbin Watson pada Model Summary adalah sebesar 0,014, dengan jumlah  $(n) = 168$ , jumlah variabel independen  $(k) = 2$  dan tingkat signifikansi 0,05, nilai  $dl = 1,514$  dan nilai  $du = 1,652$ . DW sebesar 0.014 berada di bawah  $dl = 1,514$  dan di atas 0, maka dari tabel keputusan  $H_0$  yang menyatakan tidak ada autokorelasi positif ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi positif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	31.219	.471
	LnX1	4.884	.800
	LnX2	6.746	.609

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.7 menunjukkan hasil bahwa variabel independen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,800 untuk variabel investasi dan sebesar 0,609 untuk variabel industri. Nilai signifikansi kedua variabel menunjukkan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengetahui permasalahan lebih dari dua variabel bebas. Regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (investasi dan industri) terhadap variabel terikat (permintaan tenaga kerja di kabupaten tulungagung). Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

### **Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	20336.349	651.415	
X1	5.392.006	.000	.400
X2	1.496	.222	.553

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi yang dibentuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\ln Y = b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2$$

$$\text{Pertumbuhan ekonomi} = 20336,349 + 5.392,006 - 1,496$$

Interpretasi pada model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 20336,349, artinya jika nilai investasi (X1) dan industri (X2) masing-masing bernilai konstan (tetap), maka permintaan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung (Y) sebesar 20336,349 orang.
- b. Koefisien regresi investasi (X1) sebesar 5.392.006 artinya jika investasi mengalami kenaikan 1 satuan, maka permintaan tenaga kerja di kabupaten tulungagung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 5.392.006 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi industri (X2) sebesar 1,496 artinya jika industri mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan tenaga kerja di

kabupaten tulungagung (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,496 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak secara statistik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji F, Uji t, dan Uji R Square.

#### a. Uji Signifikasi Silmutan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan).
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (signifikan).

Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut dimaksud dengan  $H_a$  adalah diterimanya hipotesis dan signifikan, sedangkan  $H_0$  ditolaknya hipotesis dan tidak signifikan. Adapun hasil uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3161646434.32	2	1580823217.16	630.553	.000 <sup>b</sup>
Residual	413661846.712	165	2507041.495		
Total	3575308281.03	167			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), industri, investasi

Dari hasil uji signifikansi silmutan (Uji F) diperoleh F sebesar dengan signifikan sebesar 0,000 artinya bahwa analisis ini signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain secara bersama-sama variabel tingkat upah ( $X_1$ ) dan jumlah unit industri ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara silmutan atau secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara tingkat upah dan jumlah unit usaha terhadap permintaan tenaga kerja.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel bebas tingkat upah ( $X_1$ ) dan jumlah unit industri kecil ( $X_2$ ) terhadap permintaan tenaga kerja (Y). Kriteria pengujian untuk uji t antara lain:

- 1) Jika nilai probabilitas  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai probabilitas  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada pengaruh signifikan antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**

**Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20331.328	648.804		31.337	.000
	X1	.006	.000	.400	4.930	.000
	X2	1.500	.220	.554	6.823	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

- a.  $H_1$  : variabel tingkat ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ). Tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara tingkat upah terhadap permintaan tenaga kerja.



b.  $H_2$  : variabel jumlah unit industri kecil ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ). Tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara jumlah unit industri kecil terhadap permintaan tenaga kerja.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

• untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kuat, apabila adalah 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10:

**Tabel 4.11**

**Uji Determinasi**

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.940 <sup>a</sup>	.884	.883

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,958 sesuai dengan kriteria pengujian  $R^2 = 0,884$  yang menunjukkan bahwa

95% dari variasi perubahan permintaan tenaga kerja (Y) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel tingkat upah ( $X_1$ ) dan jumlah unit industri kecil ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model sehingga sebesar 0,884 dinyatakan bahwa model valid.